

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

SPL tertinggi terjadi pada minggu ke-3 bulan Januari $30,54^{\circ}\text{C}$ pada tahun 2020, minggu ke-3 bulan Maret $29,86^{\circ}\text{C}$ untuk tahun 2021. SPL terendah tahun 2020 terjadi pada September $25,86^{\circ}\text{C}$ dan tahun 2021 di minggu ke 3 bulan Agustus $26,68^{\circ}\text{C}$. Secara spasial penurunan SPL terjadi di bulan April pada tahun 2021 dan di minggu ke 3 April di tahun 2020. Kemudian semakin menguat sampai September. Hal ini dipengaruhi *upwelling* yang terjadi yang dimulai bulan Mei semakin meluas, puncaknya di bulan Agustus serta September. Dari proses *upwelling* ini terjadi *thermal front* yang umumnya banyak terjadi di sepanjang pesisir pantai dan perairan selatan Jawa Timur. Fluktuasi *thermal front* pada metode *canny edge* pada musim timur terjadi penurunan, sedangkan metode *SIED Cayula-Cornillon* pada musim timur mengalami kenaikan jumlah piksel *front* yang terbentuk. Penentuan *thermal front* metode *Canny edge* dapat mendeteksi *front* yang dekat dengan daratan. Sedangkan pada metode *SIED Cayula-Cornillon* *front* yang terbentuk lebih sedikit dan lebih baik digunakan di lepas pantai.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat kekurangan dalam menganalisa lebih jauh pendugaan *front* dan *upwelling*. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan faktor pendukung lain untuk memperkuat dugaan *front* dan *upwelling*. Seperti Pengambilan data lapangan yang lengkap dan sebaran suhu secara vertikal.